

**PENGARUH TEKNIK PETA PASANG KATA TERHADAP KEMAMPUAN  
MENULIS PUISI OLEH SISWA KELAS VIII SMP SWASTA YWKA  
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

**ERIN SABRINA**  
**NPM. 1402040257**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



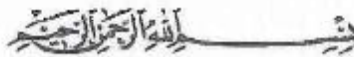
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.unsu.ac.id> E-mail: [fkip@unsu.ac.id](mailto:fkip@unsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 18 Oktober 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Erin Sabrina  
NPM : 1402040257  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Peta Pasang Kata terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ketua,

**Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris,

**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1.

2. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

2.

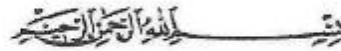
3. Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, MH.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: [fkip@umhsu.ac.id](mailto:fkip@umhsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Erin Sabrina  
NPM : 1402040257  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Peta Pasang Kata terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018-2018

sudah layak disidangkan.

Medan, // Oktober 2018

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, MH.

Diketahui oleh:

Dekan

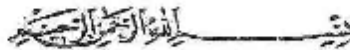
Ketua Program Studi

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Erin Sabrina  
NPM : 1402040257  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Teknik Peta Pasang Kata Terhadap Kemampuan Menulis Puiti oleh Siswa VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 Agustus 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



*Erin Sabrina*  
Erin Sabrina

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

*Dr. Mhd. Isman, M.Hum.*

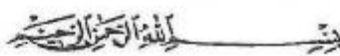
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Erin Sabrina  
NPM : 1402040257  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Peta Pasang Kata terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pelajaran 2018/2019

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29 - September - 2018	Bab I - Teori - Rumusan Masalah	27	
	Bab II - Spesifikasi Penulisan - Teori		
	Bab III - Jawaban rumusan Masalah		
	Bab IV - Saran		
4. Oktober - 2018	Abstrak - Bab I - Identifikasi masalah - Bab II - spesifikasi penulisan - Bab III - keterbatasan masalah - Bab IV - Saran	27	
8. Oktober - 2018	Acc Skripsi	27	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, Oktober 2018  
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Hi. Alesvanti, M.Pd, MH

## ABSTRAK

**ERIN SABRINA 1402040257. Pengaruh Teknik Peta Pasang Kata terhadap Keterampilan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan melalui Teknik Peta Pasang Kata terhadap Keterampilan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 yang berjumlah 25 siswa. Banyaknya jumlah populasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini kelas VIII berjumlah 25 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model one group pre-test and post test design. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa essai yaitu menulis puisi.

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik diperoleh hasil penelitian sebelum menggunakan teknik peta pasang kata dengan menggunakan metode ceramah memperoleh nilai rata-rata 63,28, sedangkan dengan sesudah menggunakan teknik peta pasang kata memperoleh nilai rata-rata 78,44 maka pemerolehan nilai sesudah menggunakan teknik peta pasang lebih tinggi sebesar 92% pengaruhnya meningkatkan 23 siswa lain yang memperoleh hasil belajar baik dalam kemampuan menulis puisi. Pada tabel persentasi antara tabel kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan teknik peta pasang kata mencapai 2 siswa atau setara dengan 8% dengan kategori cukup. Berdasarkan perhitungan “t” diperoleh  $t_{hitung} = 17,1$  kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% dengan  $df = N-1 = 24$ , maka diperoleh taraf signifikansi 5% = 2,80 dan 1% = 2,06, karena  $t_o$  yang diperoleh lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $2,80 < 17,1$ ,  $23,0 > 2,06$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Adanya pengaruh yang signifikan atas penggunaan teknik pembelajaran Peta Pasang Kata terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas ridho Allah SWT yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini berupa skripsi yang berjudul pengaruh Teknik Peta Pasang kata terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019. Shalawat beriring salam dilimpahkan kepada suri teladan dan pembimbing rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia keluar dari zaman kebodohan ke zaman kecerdasan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah-Nya serta disinari oleh cahaya iman dari Islam. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses gelar sarjana pendidikan (S-1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang dihadapi baik dari segi fisik, materi, maupun waktu. Namun, atas izin Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis tercinta yang luar biasa, terima kasih untuk ayahanda **Budi Arjo Ikwana S.E** dan ibunda **Julhaziah** atas semua nasihat, dukungan serta doa tulus yang tiada henti selalu tercurahkan untuk penulis dan segala kebutuhan yang diberikan untuk penulis.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis pada akhir persetujuan skripsi ini.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Drs. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. **Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. **Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, M.H.**, Pembimbing yang penuh dengan kesabaran memberikan arahan, bimbingan, semangat, motivasi yang membangun serta saran kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
7. **Dr. Charles Butar-butar, M.Pd.**, Dosen penasihat akademik, yang telah memberikan arahan, nasihat, dan bimbingan dari awal perkuliahan hingga masa perkuliahan berakhir.
8. **Bapak dan Ibu Dosen** di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan.
9. **Pegawai dan staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelajaran di bangku kuliah.
10. **Drs. Lufti Irfan** Kepala Sekolah SMP Swasta YWKA Medan. Terima kasih telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.



- 11. Sri Noviyanti S.Pd.**, Guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan, yang telah banyak membantu penulis selama waktu penelitian di kelas sampai masa penelitian berakhir.
- 12.** Seluruh Keluarga besarku yang tercinta, Ananda Yudi Kurniawan, S.P., Zulfahmi, dan M. Yuda Agustian yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.
- 13.** Untuk teman-teman seperjuangan Rayandri, Handayani Lumban Gaol, Jumaida Herlina Limbong, Siti Dwi Nurbaiti, Yeni Ambarwati, Nurfaizah manurung, Dana Pricillyanda.
- 14.** Sepupu seperjuangan Nanda Syahfitri S.Ak yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan selama ini.
- 15.** Dan Terakhir kepada teman-teman seperjuangan khususnya Angkatan Tahun **2014 VIII-C sore** yang sudah menjadi keluarga besar dari awal hingga berakhirnya perkuliahan ini yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh banyak kekurangannya. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini selanjutnya. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi penulis. Akhir kata, penulis mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatu.

Medan,

2018

Penulis

**Erin Sabrina**

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoretis.....	8
1. Hakikat Teknik .....	8
a. Pengertian Teknik .....	8
b. Faktor yang Mempengaruhi Teknik Pembelajaran.....	9
c. Unsur Penting Teknik Pembelajaran .....	10
2. Hakikat Teknik Peta Pasang Kata.....	10
a. Pengertian Teknik Peta Pasang Kata .....	10
b. Langkah-langkah Teknik Peta Pasang Kata .....	11
3. Hakikat Kemampuan .....	12
a. Pengertian Kemampuan.....	12
4. Hakikat Menulis .....	13

a. Pengertian Menulis.....	13
b. Menulis sebagai Proses.....	14
c. Fungsi Menulis.....	14
5. Hakikat Puisi .....	15
a. Pengertian Puisi .....	15
b. Langkah-langkah Menulis Puisi .....	16
c. Unsur- unsur Puisi .....	17
d. Metode Puisi .....	20
e. Jenis-Jenis Puisi .....	23
B. Kerangka Konseptual.....	28
C. Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Pupulasi dan Sampel Penelitian.....	30
C. Metode Penelitian .....	31
D. Variable Penelitian .....	34
E. Defenisi Operasional .....	34
F. Instrument Penelitian .....	35
G. Teknik analisis data .....	37
H. Penguji Hipotesis .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	41
B. Persyaratan Pengujian Hipotesis .....	51
1. Uji Normalitas .....	51



2. Uji Homogenitas .....	55
C. Penguji Hipotesis .....	57
D. Kecenderungan Hasil Penelitian.....	58
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
F. Keterbatasan Penelitian .....	59
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
A. Simpulan .....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Data Nilai Siswa .....	3
Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian .....	30
Tabel 3.5. Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	31
Tabel 3.6. Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Puisi .....	35
Tabel 4.1. Nilai Pre-Test Kemampuan Menulis Puisi Sebelum Penerapan Teknik Peta Pasang Kata.....	42
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Sebelum Penerapan Teknik Peta Pasang Kata .....	43
Tabel 4.3. Identifikasi Kecenderungan Hasil Sebelum Penerapan Teknik Peta Pasang Kata .....	45
Tabel 4.4. Nilai Post-Test Kemampuan Menulis Puisi Sesudah Penerapan Teknik Peta Pasang Kata .....	45
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Sesudah Penerapan Teknik Peta Pasang Kata .....	46
Tabel 4.5. Identifikasi Kecenderungan Hasil Sesudah Penerapan Teknik Peta Pasang Kata .....	48
Tabel 4.7. Hasil Kemampuan Menulis Puisi Sebelum Dan Sesudah Penerapan Teknik Peta Pasang Kata .....	49
Tabel 4.8. Analisis Data Kelompok Sebelum Dan Sesudah Penerapan Teknik Peta Pasang Kata .....	50

Tabel 4.9. Uji Normalitas Data Kelompok Sebelum Penerapan Teknik Peta Pasang Kata .....	51
Tabel 4.10. Uji Normalitas Data Kelompok Sesudah Penerapan Teknik Peta Pasang Kata .....	53
Tabel 4.11. Pengujian Hipotesis .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : RPP Kelas Eksperimen .....	66
Lampiran 2 : Instrumen Tes Kemampuan Menulis Puisi <i>Pre-Test</i> .....	71
Lampiran 3 : Instrumen Tes Kemampuan Menulis Puisi <i>Post-Test</i> .....	72
Lampiran 4 : Daftar Hadir Siswa .....	73
Lampiran 5 : Data Hasil Tes Pre-Test .....	75
Lampiran 6 : Dokumentasi Riset .....	79
Lampiran 7 : Data Siswa .....	81
Lampiran 8 : Tabel Wilayah Luas Di Bawah Kurva .....	82
Lampiran 9 : Tabel Daftar Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors .....	86
Lampiran 10 : Tabel Titik Persentase Distribusi F .....	89
Lampiran 11 : K-1 .....	92
Lampiran 12 : K-2 .....	93
Lampiran 13 : K-3 .....	94
Lampiran 14 : Berita Acara Bimbingan Proposal .....	95
Lampiran 15 : Surat Keterangan Seminar Proposal .....	96
Lampiran 16 : Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	97
Lampiran 17 : Surat Riset .....	98
Lampiran 18 : Surat Balasan Riset .....	99
Lampiran 19 : Surat Permohonan .....	100
Lampiran 20 : Surat Pernyataan .....	101
Lampiran 21 : Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	102
Lampiran 22 : Lembar Pengesahan Skripsi .....	103



Lampiran 23 : Daftar riwayat Hidup ..... 104

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seseorang belajar karena ada yang mengajar. Kalau mengajar dipandang sebagai kegiatan atau proses yang terarah dan terencana yang mengusahakan agar terjadi proses belajar mengajar pada diri seseorang, pendapat tersebut tidaklah benar. Proses belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja terlepas dari ada yang mengajar atau tidak. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya.

Keterampilan berbahasa mempunyai kedudukan yang sangat penting. Tanpa bahasa, seseorang tidak dapat berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan dalam mengungkapkan ide atau gagasan kepada orang lain. Mengacu pada pengertian bahasa sebagai alat komunikasi mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia berdasarkan K13 merupakan program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Program tersebut tercermin dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan standar kompetensi yang terdiri dari dua aspek kemampuan berbahasa dan bersastra yang masing-masing terdiri dari beberapa aspek yaitu aspek mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sistem pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan Kurikulum

Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013. Dalam Kurikulum 2013 pendidikan menghendaki terwujudnya suasana menarik agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya adalah menulis puisi.

Waluyo (2005:25) menyatakan bahwa menulis Puisi adalah suatu bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya. Menulis puisi perlu kemahiran dalam menentukan tema yang sesuai dengan memilih sebuah kata-kata yang menarik lalu dikembangkan sebuah larik yang indah, apabila dalam menulis puisi tidak sesuai dengan tema maka puisi tersebut tidak benar. Untuk mencapai keberhasilan suatu pembelajaran yang telah ada, dan menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi.

Berdasarkan pengamatan awal pada saat PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dalam pembelajaran menulis puisi adalah sebagian siswa mengikuti pembelajaran secara aktif, sementara sebagian siswa lain hanya bermalas-malasan, bermain-main, bercanda dan pasif, sehingga berpengaruh kepada nilai siswa yang diperoleh tidak tercapai KKM yaitu 75. Dari hasil wawancara dengan guru kelas bahwa metode yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Berdasarkan hasil penelitian dengan siswa kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan jika nilai yang mereka peroleh tidak sesuai dengan KKM maka pembelajaran mereka telah gagal. Hal ini disebabkan karena metode yang digunakan guru kurang bervariasi. Bahkan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, guru hanya menggunakan metode ceramah. Metode ceramah adalah penuturan pembelajaran secara lisan. Metode ceramah dikatakan

metode yang kurang bisa memberikan nilai baik pada siswa, karena pada proses pembelajaran siswa hanya berperan sebagai pendengar, sehingga sangat sulit apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan oleh guru. Walaupun ketika siswa diberi kesempatan untuk bertanya, dan tidak ada seorang pun yang bertanya, semua itu tidak menjamin siswa seluruhnya sudah paham. Sehingga siswa kurang aktif di dalam kelas dan situasi di dalam kelas menjadi tidak kondusif. Berikut tabel nilai siswa yang di bawah KKM.

**Tabel 1.1**  
**Tabel Nilai Siswa Kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun**  
**Pembelajaran 2018/2019**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Andira Putri lubis	58
2	Ayu Putri mediaz	66
3	Bagas Aditya Ananda	66
4	Bila Sinulingga	70
5	Bintang Marito Br Siagian	55
6	Dinda Nathania Aritonang	45
7	Dio Ananda Ryadi	66
8	Dwi Lestari	65
9	Eko Mulyanto Simbolon	58
10	Gempar Adi Putra	65
11	Hamdani	48
12	Hutri Agustina Br Hutasoit	65
13	Inaya Adinda Putri	65
14	Irwan berasa	45
15	Jengkar Sigit Mangkunegara	55
16	Joel Martin	66
17	Lambozy Rizky Hutagaol	65
18	M. Reza Alfarizy	45
19	Nabila aini	66
20	Nazril Ilham	55
21	Risky	45
22	Putri Amalia	55
23	Sudarman	65
24	Siska Amalia	58
25	Tasya Hairun Nisa	70

*Sumber data dari guru bahasa Indonesia Ibu Novi di SMP Swasta YWKA*

*Medan*



Melihat kondisi demikian penulis berharap ada perubahan metode yang digunakan oleh guru. Perlu adanya teknik dan proses pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Bagaimana siswa belajar menemukan sendiri informasi, menghubungkan topik yang sudah dipelajari dan yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat berinteraksi multi arah balik bersama guru maupun selama siswa dalam suasana yang menyenangkan dan bersahabat. Salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu dengan teknik peta. Teknik peta pasang kata adalah sebuah teknik yang berpusat pada keberanian dalam memasangkan kata secara bebas tapi imajinatif. Di sinilah, akan dimungkinkan munculnya kata-kata baru yang imajinatif pula. Hal ini, kemudian menjadi hal yang secara potensial dapat dikembangkan menjadi larik yang menarik, kemudian dapat dikembangkan menjadi bait, selanjutnya dapat disempurnakan puisi yang utuh (Prayogi 60:2017).

Teknik pasang kata ini diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Sehingga membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Teknik ini memiliki kelebihan yaitu teknik ini bisa digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul di dalam pikiran siswa tersebut. Ada pula kelemahan pada teknik ini yaitu hanya siswa aktif yang terlibat dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran Teknik Peta Pasang Kata. Teknik ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis Puisi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul: “ **Pengaruh Teknik Peta Pasang Kata terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.** “

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Kurangnya kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan.
2. Siswa kurang termotivasi dalam menulis puisi.
3. Siswa kesulitan mengemukakan pikiran dalam menulis puisi.
4. Metode ceramah yang digunakan kurang membangkitkan minat siswa dalam menulis puisi.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan agar pelaksanaan penelitian ini lebih terarah maka peneliti menetapkan batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini Pengaruh Teknik Peta Pasang Kata terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan Menulis Puisi sebelum menggunakan teknik pembelajaran Peta Pasang Kata Kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.
2. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan teknik pembelajaran Peta Pasang Kata kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.
3. Apakah ada pengaruh teknik Peta Pasang Kata terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.

#### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan teknik pembelajaran Peta Pasang Kata siswa kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan teknik pembelajaran Peta Pasang Kata siswa kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.

3. Untuk mengetahui pengaruh teknik Peta Pasang Kata terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018/20

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Guru

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan guru sebagai metode alternatif yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi bagi siswa.
- b. Dapat memberi gambaran mengenai bentuk pembelajaran kemampuan menulis puisi dengan menggunakan Teknik Peta pasang Kata.
- c. Sebagai sumbangsi untuk kemajuan dunia pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

### 2. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan. Sehingga dalam jangka panjangnya dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

### 3. Bagi peneliti

- a. Manfaat bagi peneliti adalah dapat memperkaya wawasan mengenai teknik pembelajaran dalam kemampuan menulis puisi.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Kerangka teoretis merupakan rangkaian teori yang berhubungan dengan masalah-masalah yang menjadi objek penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel-variabel yang ada sehubungan dengan masalah penelitian.

#### **1. Hakikat Teknik Pembelajaran**

##### **a. Pengertian Teknik**

Teknik pembelajaran adalah cara mengerjakan atau melaksanakan sesuatu. Jadi, teknik pengajaran atau mengajar adalah daya upaya, usaha-usaha, cara-cara yang digunakan guru untuk melaksanakan pengajaran atau mengajar dikelas pada waktu tatap muka dalam rangka menyajikan dan memantapkan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran adalah siasat atau cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk dapat memperoleh hasil yang optimal. Teknik pembelajaran ditentukan berdasarkan metode yang digunakan, dari metode dapat ditentukan teknik, karena teknik yang digunakan guru dapat bervariasi sekali. Untuk metode yang sama dapat digunakan teknik pembelajaran yang berbeda-beda, bergantung pada berbagai faktor. Karena itu, teknik pembelajaran yang digunakan guru tergantung pada kemampuan guru itu mencari akal atau siasat agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan berhasil dengan baik.

**b. Faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan teknik pembelajaran.**

- 1) situasi kelas ;
- 2) lingkungan ;
- 3) kondisi siswa atau sifat- sifat siswa dan kondisi lain.

Teknik pembelajaran dapat dibagi atas dua bagian yaitu teknik umum dan Teknik Khusus

1. Teknik umum (teknik umum mengajar)

Teknik umum adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk semua bidang studi. Teknik umum di antaranya sebagai berikut : (a) Teknik ceramah, (b) Tanya jawab, (c) Teknik diskusi, (d) Teknik ramu pendapat, (e) Teknik pemberian tugas, (f) Teknik latihan, (g) Teknik inkuri, (h) Teknik demonstrasi, (i) Teknik simulasi.

2. Teknik khusus (teknik khusus pengajaran bidang studi tertentu)

Teknik khusus adalah cara mengajarkan (menyajikan atau memantapkan) bahan-bahan pelajaran bidang studi tertentu. Teknik khusus pengajaran bahasa mempunyai ragam dan jumlah yang sangat banyak. Hal ini karena teknik mengacu kepada penyajian materi dalam lingkup yang kecil. Sebagai contoh, teknik pengajaran keterampilan berbahasa terdiri atas teknik berbicara, teknik pembelajaran menyimak, teknik pembelajaran tata bahasa dan teknik pembelajaran kosa kata. Pembelajaran membaca terbagi pula atas teknik pembelajaran membaca permulaan dan teknik pembelajaran pembaca lanjut. Masing- masing terdiri pula atas banyak macam. Begitulah teknik khusus itu banyak sekali macamnya karena teknik khusus itu berhubungan dengan rincian bahan pembelajaran.

Dalam setiap kegiatan belajar, misalnya guru bahasa Indonesia hanya menggunakan satu metode, katakanlah metode khusus pembelajaran bahasa, tetapi menggunakan sejumlah teknik, baik umum maupun khusus. Teknik ini setiap saat di variasikan .

### **c. Unsur Penting Teknik Pembelajaran**

Unsur penting dalam teknik pembelajaran yaitu: 1) Merupakan implementasi dari metode, 2) Jabatan operasional dari metode, 3) Prosedur pelaksanaan kegiatan pembelajaran, 4) Memiliki cara khusus dan spesifik, serta sistematis.

## **2. Hakikat Teknik Peta Pasang Kata**

### **a. Pengertian Teknik Peta Pasang Kata**

Teknik peta pasang kata adalah sebuah teknik yang berpusat pada keberanian dalam memasang-masangkan kata secara bebas tapi imajinatif. Di sinilah, akan dimungkinkan munculnya kata-kata baru yang imajinatif pula. Hal ini, kemudian menjadi hal yang secara potensial dapat dikembangkan menjadi larik yang menarik, kemudian dapat dikembangkan menjadi bait, selanjutnya dapat disempurnakan puisi yang utuh (Prayogi 60:2017).

Menurut Sutedjo (2009:115) Teknik Peta pasang kata ini diciptakan khusus untuk pembelajaran menulis puisi terutama untuk pemula. Masalah yang lazim dihadapi peserta didik adalah takut, tidak tau harus mulai dari mana, yang akhirnya daya imajinasi anak tidak berkembang. Dalam teknik ini kelebihan yang utama adalah membangkitkan keberanian peserta didik, walaupun hanya dengan mengeluarkan satu kata. Kemudian peserta didik secara bertahap memasang

kata menjadi sebuah kalimat, kalimat menjadi bait, yang akhirnya terciptalah sebuah puisi.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.

**b. Langkah-Langkah teknik Peta Pasang Kata**

1. Guru merumuskan dengan teliti pengalaman belajar direncanakan untuk memperoleh hasil yang potensial atau memiliki alternatif.
2. Guru menyuruh siswa untuk sama-sama membayangkan sebuah sentral kata yang menggerakkan sebuah inspirasi.
3. Dengan menggerakkan sebuah inspirasi siswa berpikir pada sebuah pengalaman pribadinya sehingga menghasilkan eksplorasi kata yang luar biasa.
4. Guru menuliskan kata-kata yang dihasilkan oleh siswa tersebut ke papan tulis secara acak berbentuk sebuah peta.
5. Guru dan siswa sama-sama bermain dengan memasang kata dengan berbagai kata secara bebas.
6. Siswa mengembangkan kata tersebut menjadi larik-larik puisi yang menarik.
7. Guru menyuruh siswa untuk mengategorikan larik-larik puisi yang dibuat menjadi sebuah tema puisi.

8. Siswa mengategorikan larik kedalam kelompok larik yang mengandung bait.
9. Siswa dapat bekerja secara individual dan dapat bekerja dalam kelompok-kelompok kecil dengan waktu yang sudah ditentukan oleh guru.

### **3. Hakikat Kemampuan**

#### **a. Pengertian Kemampuan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2016:110) dikatakan bahwa “kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan dan kekuatan seseorang berusaha melakukan dengan sendiri”. Jadi kemampuan menulis puisi dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan dan kekuatan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan alat pikir dan latihan yang terus-menerus, sehingga tidak ada kesulitan-kesulitan yang dihadapi khususnya dalam kemampuan menulis puisi.

### **4. Hakikat Menulis**

#### **a. Pengertian Menulis**

Menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan. Namun, kegiatan menulis tidak sekedar menghasilkan tulisan, tetapi juga mengungkapkan gagasan. Menurut Tarigan (2008:3-4), keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang paling tinggi tingkatannya, karena penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa

kata. Menulis adalah suatu proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulis berupa rangkaian simbol-simbol bahasa (huruf).

Menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Menulis itu memiliki tiga aspek utama. Yang pertama, adanya tujuan atau maksud tertentu yang hendak dicapai. Kedua adanya gagasan atau sesuatu yang hendak dikomunikasikan. Ketiga, adanya sistem pemindahan gagasan itu, yaitu berupa sistem bahasa (Semi, 2007:14).

Berdasarkan pendapat para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana / karangan yang utuh dan bermakna.

#### **b. Menulis Sebagai Proses**

Menulis dalam prosesnya akan menggunakan kedua belahan otak. Menulis adalah sebuah proses mengait-ngaitkan anatara kata,kalimat,paragraf maupun antara bab secara logis agar dapat dipahami. Proses ini mendorong seorang penulis harus berpikir secara sistematis dan logis sekaligus kreatif. Menulis tidak ubahnya dengan melukis. Penulis memiliki banyak gagasan dalam menuliskannya. Secara teknis ada kriteria-kriteria yang dapat diikutinya, tetapi wujud yang akan dihasilkan itu sangat bergantung pada kepiawaian penulis dalam mengungkapkan gagasan.

Banyak orang mempunyai ide-ide bagus dibenaknya sebagai hasil dari pengamatan, penelitian, diskusi, atau membaca. Akan tetapi, begitu ide tersebut dilaporkan secara tertulis, laporan itu terasa amat kering, kurang menggigit, dan membosankan. Fokus tulisannya tidak jelas, gaya bahasanya yang digunakan monoton, pilihan katanya (diksi) kurang tepat dan tidak mengena sasaran, serta variasi kata dan kalimatnya kering.

### **c. Fungsi menulis**

Pada prinsipnya fungsi utama tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Fungsi utama dari menulis adalah untuk menuangkan gagasan, ide-ide serta perasaannya dalam bentuk sebuah tulisan.

## **5. Hakikat Puisi**

### **a. Pengertian Puisi.**

Secara etimologi istilah puisi berasal dari bahasa Yunani *poema* yang berarti “membuat, *poesis* “pembuat” dalam bahasa Inggris disebut *poem* dan *poerty*. Puisi diartikan “membuat” dan “pembuat” sebab melalui puisi pada dasarnya seseorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu baik fisik maupun batiniah Aminuddin (2015:134).

Seorang estetikus Prancis Baudelaire pernah berkata dalam Winarti (2013:48), “Puisi adalah sulapan yang sanggup membangkitkan angan-angan.” Di sinilah sang penyair harus memperlihatkan kelincahannya untuk membangkitkan janji-janji tentang totalitas manusia yang hidup, tertawa, menangis yang sublime bahkan tragedi.

Sudah barang tentu penyair menggunakan metode atau cara setepat-tepatnya dalam penyusunan bentuk dan struktur puisi. Penciptaan karya seni banyak tergantung kepada kecakapan teknik penyairnya. Seperti yang terbaca dalam sajak BY Tand “Percakapan” di bawah ini: “luluhkan diri kamu dalam lautmu sendiri. Kemudian berenang-renang di sana dengan hewan lautan yang lincah-lincah, bercumbu dengan lumut hijau, bermain alip-alupan dengan kau di luar dirimu di celah-celah batu karang,” katamu. “Hidup adalah persenggaman antara duka dan suka, saling bertindih di atas ranjang pengantin mereka, kataku (dari : “Ketika Matahari Tidur”).

Penyair berhasil menyeret pembaca secara lembut ke dunia fauna, “hewan lautan yang lincah, bercumbu dengan lumut hijau” adalah teknik penyair untuk melukiskan antara suka dengan duka diibaratkan ikan dengan lumutnya. Keduanya merupakan *symbiose* mutual meskipun di antara keduanya terjadi saling tabrakan nasib, penderitaan dan kebahagiaan. Dan secara tersirat penyair ingin mengatakan hidup adalah di celah-celah suka dan duka. “Dengan kau di luar dirimu di celah-celah batu karang, katamu”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa puisi adalah rangkaian kata yang mengungkapkan pikiran, ide dan perasaan penyair. Masing-masing kita mempunyai makna dan saling terikat yang disampaikan dengan bahasa yang indah dan mempunyai arti yang padat sehingga pembaca mampu memahami dan menikmati apa yang diungkapkan penyair dalam puisi.

#### **b. Langkah-langkah Menulis Puisi**

Menulis puisi merupakan salah satu bentuk menuliskreatif. Menulis puisi adalah suatu kegiatan intelektual, yakni kegiatan yang menuntut seseorang harus



benar dan cerdas, menguasai bahasa, luas wawasannya, dan peka perasaannya. Puisi merupakan alat penyair untuk mencurahkan segala isi hatinya terutama pikiran, perasaan, sikap dan maksud yang sebenarnya. Menurut Nadjua (2011:39) langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menulis puisi adalah sebagai berikut:

1. Memilih tema puisi.
2. Membuat judul puisi.
3. Mengumpulkan kata-kata indah.
4. Menyusun kata-kata menjadi kalimat.
5. Mengoreksi puisi yang sudah jadi.

### **c. Unsur-unsur Puisi**

Hakikat puisi adalah sebuah unsur puisi yang harus ada dalam puisi. Hakikat puisi ini dikenal dengan istilah catur tunggal (empat yang satu) yaitu:

#### **a. *Sense* (tema)**

*Sense* adalah arti yang terkandung dalam pokok persoalan sebuah puisi. Setiap penyair ingin mengemukakan sesuatu yang dilihat, dirasakan, atau dialaminya dalam kehidupan. *Sense* disebut juga dengan tema. Menurut Waluyo (2005:17) dalam *Apresiasi Sastra*, tema merupakan gagasan pokok atau subjek-matter yang dikemukakan oleh penyair melalui puisinya. Pokok pikiran atau pokok persoalan itu begitu kuat mendesak dalam jiwa penyair sehingga menjadi landasan utama keinginannya.

Tema bertitik tolak pada penyair. Pembaca kurang lebih juga harus turut tahu tentang latar belakang penyair agar tidak salah menafsirkan tema puisi

tersebut. Karena itu, tema bersifat khusus (diacu dari penyair), objektif (semua pembaca harus memaknai sama), dan lugas (bukan makna kias yang diambil dari konotasinya). Tema yang terdapat dalam puisi antara lain adalah tema ketuhanan, kemanusiaan, cinta, kepahlawanan, pendidikan, perjuangan, alam, demokrasi, keadilan, kegagalan hidup, dan lain sebagainya.

b. *Feeling* (rasa)

Puisi merupakan perasaan penyair. Perasaan penyair akan dapat kita tangkap apabila puisi itu dibaca keras dalam deklamasi puisi. Membaca puisi dengan suara keras akan lebih membantu seseorang menemukan perasaan penyair yang melatarbelakangi terciptanya puisi tersebut. Perasaan yang menjiwai puisi bisa perasaan gembira, sedih, haru, terasing, patah hati, sombong, semangat, cemburu, takut, kesepian, menyesal, dan lain sebagainya. Perasaan semangat menggebu-gebu dapat dijumpai pada puisi Chairil Anwar berjudul Aku..

**AKU**

Kalau sampai waktuku  
‘ku mau tak seorang ‘kan merayu  
Tidak juga kau

Tak perlu sedu sedan itu  
Aku ini binatang jalang  
Dari kumpulannya yang terbuang

Biar peluru menembus kulitku  
Aku tetap meradang menerjang

Luka dan bisa kubawa berlari  
Berlari  
Hingga hilang pedih peri

Dan aku akan lebih tidak peduli  
Aku mau hidup seribu tahun lagi  
(Chairil Anwar, Maret 1943)

c. *Tone*

Tone disebut juga sebagai nada dan suasana kejiwaan puisi. Nada mengungkapkan sikap penyair terhadap pembaca. Dari sikap itu terciptalah suasana puisi. Puisi yang bernada kagum, sinis, protes, memberontak, menggurui, belas kasih, pasrah, takut pesimis, khusyuk, kharismatik, santai, dan lain-lain. Nada kagum terdapat pula pada puisi *Perempuan-perempuan Perkasa* Karya Hartoyo Andagiaya.

**Perempuan-perempuan Perkasa**

Perempuan-perempuan yang membawa bakul dipagi buta,  
dari manakah mereka.  
Ke stasiun kereta mereka dating dari bukit-bukit desa  
sebelum peluit kereta api terjaga  
Sebelum hari bermula dalam pesta kerja

d. *Intention*

Intention adalah amanat, pesan, atau nasihat yang terdapat pada puisi yang bisa ditangkap oleh pembaca. Menurut Waluyo, (2005:40). “Amanat di rumuskan sendiri oleh pembaca. Sikap dan pengalaman pembaca sangat berpengaruh kepada amanat puisi. Cara menyimpulkan amanat puisi sangat berkaitan dengan cara pandang pembaca terhadap suatu hal. Meskipun ditentukan berdasarkan cara pandang pembaca, amanat tidak dapat lepas dari tema dan isi puisi yang dikemukakan penyair,”.

Puisi Doa karya Khairil Anwar mengandung bermacam-macam amanat misalnya:

- a. Setelah seseorang merasa menjalani hidup dengan salah, hendaknya seseorang kembali ke jalan Tuhan.
- b. Tuhan selalu menerima manusia yang bertobat.

- c. Tobat adalah jalan menuju kebaikan.
- d. Jangan menutup diri terhadap pengampunan Tuhan sebab hanya dengan ampunannya hidup seseorang menjadi lebih baik.

### **DOA**

Kepada pemeluk teguh  
Tuhanku  
Dalam termangu  
Aku masih menyebut namaMu

Biar susah sungguh  
Mengingat kau penuh seluruh

Cara Mu panas suci  
Tinggal kerdip lilin di kelam sunyi  
Tuhanku  
Aku hilang bentuk  
Remuk

Tuhanku  
Aku mengembara di negeri asing  
Tuhanku  
di pintuMu aku mengetuk  
Aku tidak bisa berpaling

#### **d. Metode Puisi**

Jika hakikat puisi dikenal dengan catur tunggal (empat yang lima satu), maka metode puisi dikenal dengan istilah pancatunggal (lima yang satu) yaitu:

##### **a. Pengimajian**

“Pengimajian adalah kata atau susunan kata-kata yang dapat memperjelas atau memperkonkret apa yang dinyatakan oleh penyair.” Waluyo menegaskan bahwa pengimajian ini berguna untuk menonjolkan daya bayang. Pengimajian juga terbagi atas tiga yaitu imaji taktil (dirasa), imaji visual (dilihat), dan imaji auditif (didengar).

Imaji Taktil (perasaan) adalah penciptaan ungkapan oleh penyair yang mampu mempengaruhi perasaan sehingga pembaca ikut terpengaruh perasaannya. Dalam puisi *padamu jua* karya Amir Hamzah seseorang dapat merasakan kerinduan “aku” padanya.

### **PADAMU JUA**

Habis kikis  
Segala cintaku hilan terbang  
Pulang kembali aku pada-Mu  
Seperti dahulu

Engkaulah kandil kemerlap  
Pelita jendela di dalam gelap  
Melambai pulang perlahan  
Sabar setia, selalu.

Satu kekasihku  
Aku manusia  
Rindu rasa  
Rindu rupa

Di mana engkau  
Rupa tiada  
Suara sayup  
Hanya kata merangkai hati.

Engkau cemburu  
Engkau ganas  
Mangsa aku dalam cakarmu  
Bertukar tangkap dengan lepas.

Nanar aku, gila sasaran  
Saying berulang padamu jua  
Engkau pelik menarik ingin  
Serupa dara di balik tirai.

Kasihmu sunyi  
Menunggu seorang diri  
Lalu waktu bukan giliranku  
Mati hari- bukan kawanku...

Imaji visual menampilkan kata atau kata-kata yang menyebabkan apa yang digambarkan penyair lebih jelas seperti dapat dilihat pembaca.

b. Kata Konkret

Penyair ingin menggambarkan sesuatu secara lebih konkre, oleh karena itu kata-kata diperkonkret. Bagi penyair mungkin dirasa lebih jelas karena lebih konkret, namun bagi pembaca sering lebih sulit ditafsirkan maknanya.

c. Irama (Ritme)

Irama memiliki daya tarik dan kemampuan memberikan kesenangan kepada pembaca. Irama dalam puisi adalah pengulangan pola waktu dan pola tekanan yang terjadi secara teratur. Maksudnya di dalam sebuah puisi, letak suku kata yang mendapat tekanan satu sama lain jaraknya ditempuh dalam waktu yang sama.

Irama (ritme) berhubungan dengan pengulangan bunyi, kata, frasa dan kalimat. Dalam puisi khususnya puisi lama, irama berupa pengulangan yang teratur suatu baris puisi menimbulkan gelombang yang menciptakan keindahan.

d. Gaya Bahasa.

Gaya bahasa ialah cara menggunakan bahasa agar daya ungkap atau daya tarik atau sekaligus kedua-duanya bertambah. Ungkapan seperti “gadis itu sangat cantik”, selain itu jelas- cantik yang bagaimana- juga tidak menarik. Lagi pula ungkapan seperti itu sudah sangat sering kita dengar. Namun isi ungkapan itu akan menjadi lebih jelas serta menarik seandainya ungkapan menjadi “gadis itu cantik seperti bunga mawar”.

Di dalam studi Telaan Puisi ataupun Apresiasi Puisi, para siswa atau mahasiswa tidak perlu dianjurkan untuk menghafal nama-nama berbagai jenis

gaya bahasa, tetapi mereka harus mendapatkan latihan yang cukup hingga mereka menjadi peka terhadap daya ungkap masing-masing.

e. Diksi

Diksi adalah pilihan kata yang digunakan oleh penyair. Diksi sangat mempengaruhi pembaca mengenai suka atau tidaknya mereka terhadap puisi tersebut. Pemilihan kata yang pas, indah, baik pada tempatnya, bahkan yang belum pernah dipakai oleh penyair lain ternyata dipakai oleh penyair lain posisinya sangat tepat dan menarik maka pembaca akan sangat suka terhadap puisi tersebut.

Penyair tidak sembarangan dalam memilih kata. Ia mempertimbangkan betul dari berbagai aspek. Karena tidak sembarangan itu sehingga tidak heran apabila dalam proses kreatifnya berulang-ulang kali ia akan mencoret atau mengganti kata-kata yang tepat dalam puisi sebelum dipublikasikan.

**e. Jenis-Jenis Puisi**

Menurut zamannya, puisi Indonesia dapat dikelompokkan dalam puisi lama, puisi baru, puisi modern.

**a. Puisi Lama**

Puisi lama adalah puisi yang muncul pada masa masyarakat lama sebelum masyarakat Indonesia terpengaruh oleh kebudayaan asing. Puisi lama merupakan cerminan kehidupan dari masyarakat lama. Karena masyarakat lama itu bersifat kolektif dan cenderung statis maka sifat yang demikian itu tergambar dalam karya sastranya, khususnya puisi. Sifat kolektivitas menimbulkan pandangan

kolektivisme. Segala sesuatu merupakan karya bersama dan milik bersama (Suroto, 1990:41).

Puisi yang dianggap baik adalah yang menurut anggapan secara bersama-sama dirasa dan dipikir baik. Jadi puisi yang baik adalah puisi yang menurut ukuran secara kolektif adalah baik. Syarat untuk tiap bentuk puisi yang satu dengan yang lain tidak sama. Syarat puisi bentuk syair tidak sama dengan bentuk pantun, gurindam, atau talibun.

## 1. Jenis-jenis Puisi Lama

### a. Mantra

Mantra termasuk salah satu puisi lama Indonesia asli yang paling tua. Mantra terdapat di seluruh khasanah sastra Indonesia, baik pada masyarakat Jawa, Sunda, atau Bali, dan lain-lain. Oleh karena itu mantra menggunakan bahasa daerah masing-masing. Mantra menggunakan kata-kata yang dianggap memiliki kekuatan gaib dan bersifat sakral. Sehingga mantra biasanya hanya boleh diucapkan oleh orang-orang tertentu, pawing, dukun, atau orang yang dituakan oleh masyarakat setempat. Contoh :

*Hai Si jambu Rakai, sambut pekiriman  
Puteri Runduk di gunung Lelang  
Ambacang masak sebiji bulat,  
Penyikat tujuh pengarang,  
Diorak dikumbang jangan  
Lulur lau ditelan  
Kalau tidak mau disambut.  
Dua hari jangan ke tiga,  
Mati mampek, mati mawai  
Mati tersadai pangkalan tambang.  
Kalau kusambut,  
Ke darat kau dapat makan,  
Ke laut kau dapat minum,  
Aku tahu asal kau jadi  
Tulang buku tebu asal kau jadi  
Darahkau gula, dadakau upih*



*Gigikau tunjang tunjang berenang  
Ridapkau cucuran atap.*

(S. Takdir Alisyahbana, 1954)

b. Pantun

Pantun digolongkan sebagai bentuk puisi lama seperti halnya mantra. Pantun juga terdapat dalam beberapa sastra daerah di Indonesia seperti “parkiran” dalam sastra Jawa atau apa “paparikan” dalam sastra Sunda.

Contoh :

*Buah semangka rasanya manis  
Begitu disapa langsung meringis*

c. Talibun

Talibun termasuk jenis puisi lama dan memiliki ciri sebagai berikut:

1. Setiap bait talibun terdiri atas lebih dari empat baris, tetapi selalu genap jumlahnya, misalnya enam, delapan, sepuluh, dan seterusnya.
2. Setengah bagian pertama adalah sampiran, sedangkan setengah yang lain adalah isi yang ingin disampaikan.
3. Rima akhir berisi tersusun berselang (a-b-c-a-b-c).
4. Jumlah suku kata dalam tiap barisnya berkisar delapan sampai dua

belas. Contoh:

*Ayam kurik rambaian tedung  
Ekor melewati dalam padi  
Ambilah sajak beri makan,  
Dalam daerah tujuh kampung,  
Tuan seorang tempat hati  
Yang lain jadi haramkan*

*Pasir bulan dalam perahu  
Berlabuh tentang batu bara  
Berjimat lalu ketepian*

*Ke-Tiku menghadap muaranya  
Kasih tuan hama'lah tahu  
Sebagai orang mengandung bara  
Terasa hangat dilepaskan  
Begitu benar malah kiranya*

d. Gurindam

Gurindam ialah suatu nasihat atau kebenaran secara ringkas. Jika ditinjau dari isinya, gurindam mirip dengan pepatah atau pribahasa. Raja Ali Haji yang mengarang gurindam menerangkan arti gurindam yaitu perkataan yang bersajak pada akhir pasangannya, tetapi sempurna perkataannya dengan satu pasangan saja.

e. Syair

Syair berasal dari arab, karena bentuk puisi lama ini termasuk ringan maka bentuk ini disukai banyak orang di masyarakat Melayu. Itulah sebabnya syair tumbuh subur pada masyarakat Melayu.

**b. Puisi Baru**

Terjadi proses akulturasi saat bangsa Indonesia dipengaruhi oleh bangsa Eropa pada masa penjajahan. Kebudayaan Indonesia dipengaruhi oleh kebudayaan Eropa, begitu pun sebaliknya. Puisi baru populer pada tahun 30-an pada masa pujangga baru. Pada masa itu sudah banyak orang yang pandai membaca dan menulis bahkan ilmu pengetahuan sampai ke jenjang yang tinggi.

Jenis-jenis puisi baru yaitu:

a. Distikon

Distikon adalah bentuk puisi yang terdiri dari dua baris dalam tiap bait.

Contoh:

### **Hang Tuah**

Bayu berpuput ayun bergulung  
Bayu direbut bulih dibubung

Selat malaka ombaknya memecah  
Pukul-memukul belah-memelah  
Bahtera ditepuk buritan dilanda  
Penjajah dibentuk haluan ditunda

#### b. Tarzina

Tarzina adalah bentuk puisi baru yang terdiri atas tiga baris dalam tiap bait.

Contoh :

### **Dalam Perjalanan**

maka pulau Bangka pun terlampaui  
Benturan-benturan ombak di haluan  
Memukul-mukul hatiku yang rindu

Elang yang duka bretngger di kayu terapung  
Mengucapkan salam selamat jalan padaku  
Perantau larut dalam perjalanan pulang

Matahari yang jingga keemasan

Sebentar lagi 'kan silam, tenggelam  
Di balik-balik pegunungan Bukit Barisan

Ketika ini, di senja begini  
Kutahu dia sedang mengulangi membaca  
Telegram yang kemarin aku poskan:

Aku pulang, dating bersama kematangan  
Yang akan kutumbuhkan dalam hariku  
Nantikan daku saying, di pelabuhan

Oleh : Aldian Arifin.

c. Kuatren

Kuatren adalah bentuk puisi baru yang terdiri dari empat baris dalam tiap bait.

d. Kuint

Kuint adalah bentuk puisi baru yang terdiri atas lima baris dalam tiap bait.

e. Sektet

Sektet adalah bentuk puisi baru yang terdiri dari enam baris dalam setiap bait.

f. Septima

Septima adalah bentuk puisi baru yang terdiri dari tujuh baris dalam setiap bait.

g. Stanza

Stanza adalah bentuk puisi baru yang terdiri dari delapan baris dalam setiap bait.

h. Sonata

Sektet adalah bentuk puisi baru yang terdiri dari empat belas baris dalam setiap bait.

**c. Puisi Modern**

Puisi modern adalah bentuk puisi yang benar-benar bebas. Bebas dalam bentuk ataupun isi. Jenis puisi ini tidak lagi terikat oleh aturan jumlah baris, rima, atau ikatan lain yang biasa berlaku pada puisi lama.

Contoh : **Malam Lebaran**

Bulan di atas kuburan

## **B. Kerangka Konseptual**

Teknik pembelajaran adalah cara mengerjakan atau melaksanakan sesuatu. Jadi, teknik pengajaran atau mengajar adalah daya upaya, usaha-usaha, cara-cara yang digunakan guru untuk melaksanakan pengajaran atau mengajar di kelas pada waktu tatap muka dalam rangka menyajikan dan memantapkan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran.

Teknik Peta pasang Kata adalah Teknik peta pasang kata adalah sebuah teknik yang berpusat pada keberanian dalam memasang-masangkan kata secara bebas tapi imajinatif.

## **C. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:64) “Hipotesis Penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan teknik Peta pasang kata terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018 – 2019.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta YWKA jln. Lampu Berayan Bengkel Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan berikut:

1. Lokasi sekolah tersebut memiliki suasana belajar yang baik sehingga memungkinkan untuk diteliti oleh peneliti.
2. Sepengatahuan peneliti, di sekolah SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019 belum pernah diadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Teknik Peta Pasang Kata Terhadap Kemampuan Menuis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.
3. Data yang diperlukan untuk menjawab masalah ini memungkinkan diperoleh di sekolah tersebut karena sepengetahuan peneliti ada sebagian siswa yang cukup memadai.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan dari bulan Maret 2018 sampai Agustus 2018. Adapun rincian waktu penelitiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																								
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																					
2	Bimbingan Proposal								■																	
3	Seminar Proposal										■															
4	Perbaikan Proposal											■	■													
5	Surat Izin Penelitian														■	■										
6	Pelaksanaan Penelitian																		■	■	■	■				
7	Analisis Penelitian																						■			
8	Penulisan Skripsi																							■		

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Arikunto (2013:173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi sensus. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah kelas VIII dengan jumlah 25 siswa SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. “Bila populasi besar, dan

peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Berdasarkan pendapat di atas maka sampel dari penelitian ini adalah total *sampling*.

### C. Metode Penelitian

Menurut sugiyono (2016:3), “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode eksperimen dengan model *One Group Pretest-Posttest Design*.

Keterangan :

$O_1$  : Test sebelum menerapkan teknik peta pasang kata

X : Perlakuan pembelajaran dengan teknik peta pasang kata

$O_2$  : Test setelah menerapkan teknik peta pasang kata

Metode ini digunakan untuk melihat “Pengaruh Teknik Peta Pasang kata terhadap kemampuan menulis puisi.

**Tabel 3.5**  
**Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen**

Kelas Eksperiman (Teknik Peta Pasang kata)	Waktu
<b>Pre – Test :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa</li> <li>• Guru mengingatkan kembali tentang materi menulis puisi</li> <li>• Guru memberikan test kepada siswa untuk menulis puisi</li> </ul>	<b>10</b>



<p><b>Perlakuan :</b></p> <p><b>Kegiatan awal :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucap salam dan mengabsen siswa</li> <li>2. Guru menggali pengetahuan awal mengenai puisi</li> <li>3. Guru menjelaskan kompetensi dasar agar tercapai tujuan pembelajaran</li> </ol> <p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati (<i>Observing</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru terlebih dahulu bertanya tentang puisi kepada siswa.</li> <li>2. Siswa merespon pertanyaan dari guru.</li> <li>3. Guru memberikan penjelasan yang lebih dalam tentang pengertian puisi, unsur-unsur puisi, jenis-jenis puisi.</li> <li>4. Guru menjelaskan tentang langkah-langkah teknik peta pasang kata.</li> <li>5. siswa mendengarkan atau mengamati penjelasan guru.</li> </ol> </li> <li>• <b>Menanya (<i>Questioning</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberi waktu untuk berpikir</li> <li>2. Siswa bertanya kepada guru tentang teknik peta pasang kata</li> <li>3. Siswa bertanya kepada guru tentang materi pembelajaran.</li> </ol> </li> <li>• <b>Mencoba (<i>Experimenting</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa siap-siap untuk melakukan pembelajaran teknik peta pasang kata dan materi pembelajaran yang sudah disediakan oleh guru.</li> <li>2. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk berfikir dengan cara imajinatif untuk menghasilkan sebuah kata.</li> <li>3. Guru memberikan arah untuk menyebutkan</li> </ol> </li> </ul>	<p>10</p> <p>40</p>
--	---------------------

<p>sebuah kata (diksi)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru memberi contoh puisi sebelum menggunakan teknik peta pasang kata.</li> <li>5. Guru membagikan kelompok masing-masing 4 kelompok.</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menalar (<i>Associating</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kuis berupa permainan berupa peta kata</li> <li>2. Guru menjelaskan bagaimana kuis tersebut</li> <li>3. Setelah siswa paham. Guru memberikan soal soal kuis yang bersangkutan dengan model pembelajara menulis puisi dengan cara mengaitkan kata (diksi) dengan kata lain secara acak.</li> <li>4. Siswa mendapat giiran untuk menyebutkan kata yang imajinatif lalu menjadikan sebuah larik-larik puisi yang indah dan sesuai dengan tema.</li> <li>5. Siswa dapat mengerti pembelajaran puisi melalui teknik pasang kata.</li> </ol> </li> <li>• <b>Mengomunikasikan (<i>Communicating</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa sama-sama melakukan evaluasi dan refleksi</li> <li>2. Guru dan siswa melakukan umpan balik</li> <li>3. Guru menyimpulkan materi pembelajaran diakhir pembelajaran.</li> </ol> </li> </ul> <p><b>Post – Test</b></p> <p>Guru mengarahkan siswa untuk memulai pembelajaran dengan teknik peta pasang kata</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan</li> <li>2. Guru memberikan umpan balik kepada siswa</li> </ol>	<b>30</b>

Guru mengakhiri pembelajaran	
<b>Total</b>	<b>90</b>

#### D. Variabel Penelitian

Arikunto (2013:161) “menyatakan variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dijelaskan agar pembahasan ini lebih terarah dan tidak jauh menyimpang dari tujuan penelitian, variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

Variabel Bebas ( $X_1$ ): Kemampuan siswa menulis Puisi sebelum menggunakan Teknik Peta Pasang kata oleh Siswa kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Variabel Terikat ( $X_2$ ): Kemampuan siswa menulis Puisi sesudah menggunakan Teknik Peta Pasang Kata oleh Siswa kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

#### E. Defenisi Operasional

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik pembelajaran adalah cara mengerjakan atau melaksanakan sesuatu. Jadi, teknik pengajaran atau mengajar adalah daya upaya, usaha-usaha, cara-cara yang digunakan guru untuk melaksanakan pengajaran atau mengajar dikelas pada waktu tatap muka dalam rangka

menyajikan dan memantapkan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran.

2. Menulis merupakan sebuah kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan memberitahu, meyakinkan atau menghibur.
3. Puisi adalah sulapan yang sanggup membangkitkan angan-angan.” Di sinilah sang penyair harus memperlihatkan kelincahannya untuk membangkitkan janji-janji tentang totalitas manusia yang hidup, tertawa, menangis yang sublime bahkan tragedi.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrument adalah alat pengumpulan data yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian. Berdasarkan masalah dalam penelitian ini, maka alat yang tepat untuk mengumpulkan data adalah bentuk esai yaitu menulis puisi. Menurut Arikunto (2013:193) “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan intelegensi.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dan mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi, maka peneliti menggunakan cara tes penugasan yaitu dengan menugaskan setiap siswa (sampel) untuk menulis puisi dengan teknik pembelajaran.

**Tabel 3.6**  
**Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Puisi**

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Tema	Menuliskan isi puisi dengan tema yang tepat	3
		Menuliskan isi puisi dengan tema kurang tepat	2
		Menuliskan isi puisi dengan tema tidak tepat	1
2	<i>Feeling</i> /rasa	Menuliskan isi puisi dengan feeling atau rasa dengan tepat	3
		Menuliskan isi puisi dengan feeling atau rasa	2

		kurang tepat Menuliskan isi puisi dengan feeling atau rasa tidak tepat	1
3	<i>Itention/Amanat Pesan</i>	Menuliskan isi puisi dengan amanat pesan dengan tepat Menuliskan isi puisi dengan amanat pesan kurang tepat Menuliskan isi puisi dengan amanat pesan tidak tepat	3 2 1
4	Pengimajian	Menuliskan isi puisi dengan pengimajian yang tepat Menuliskan isi puisi dengan pengimajian kurang tepat Menuliskan isi puisi dengan pengimajian tidak tepat	3 2 1
5	Kata Konkret	Menuliskan isi puisi dengan menggunakan kata konkret yang tepat Menuliskan isi puisi dengan menggunakan kata konkret kurang tepat Menuliskan isi puisi dengan menggunakan kata konkret tidak tepat	3 2 1
6	Irama/ritme	Menuliskan isi puisi dengan irama yang tepat Menuliskan isi puisi dengan irama yang kurang tepat Menuliskan isi puisi dengan irama tidak tepat	3 2 1
7	Gaya Bahasa	Menuliskan isi puisi dengan gaya bahasa yang tepat Menuliskan isi puisi dengan gaya bahasa yang kurang tepat Menuliskan isi puisi dengan gaya bahasa tidak tepat	3 2 1
8	Diksi/Pilihan Kata	Menuliskan isi puisi dengan pilihan kata yang tepat Menuliskan isi puisi dengan pilihan kata yang kurang tepat Menuliskan isi puisi dengan pilihan katatidak tepat	3 2 1
<b>Skor Maksimal</b>			24

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan. Setelah terkumpul, maka akan dilakukan analisis guna mencapai hasil yang maksimal. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun data pre-test dan post-test dalam bentuk tabel
- 2) Menghitung rata-rata skor dari variabel pre-test dan post-test dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \left[ \frac{\sum fx}{N} \right]$$

Keterangan :

$M_x$  = Rata-rata (Mean)

$\sum fx$  = Jumlah perkalian frekuensi dengan variabel x

N = Jumlah sampel

- 3) Menghitung standar deviasi dari variabel hasil pre-test dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

N = Jumlah sampel

$\sum fx^2$  = Kuadrat jumlah perkalian frekuensi dengan variabel x.

## 4) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji liliefors seperti yang diungkapkan oleh sudjana (2017:466) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(a) Data  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  dengan

$$\text{menggunakan rumus } Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

Dengan  $\bar{X}$  = Rata-rata sampel

S = Simpangan baku sampel

(b) Tiap bilangan baku menggunakan daftar normal baku, kemudian dihitung dengan rumus:  $F(Z_1) = P(Z < Z_1)$

(c) Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dari  $Z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$  maka :

$$S(Z_n) = \frac{\text{banyak } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n}{n}$$

(d) Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$ , kemudian menentukan harga mutlaknya.

(e) Ambil harga yang paling besar antara selisih tersebut dengan  $L_0$  dan nilai  $L$  yang diambil dari daftar uji liliefors dengan taraf nyata 0,05 (5%). Dengan kriteria pengujian:

Jika  $L_0 < L_{\text{tabel}}$  maka data berdistribusi normal

Jika  $L_0 > L_{\text{tabel}}$  maka data tidak berdistribusi normal

## 5) Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$S_1^2$  = Varian dari kelompok lebih besar

$S_2^2$  = Varian dari kelompok lebih kecil

Kriteria pengujian :

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka kedua sampel mempunyai varian yang sama.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka kedua sampel tidak mempunyai varian yang sama.

#### 6) Uji hipotesis

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji “t” (Sudjiono, 2014:282-285) dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

$t_o$  = t observasi

$M_1$  = Mean hasil *pot-test*

$M_2$  = Mean hasil *pre-test*

$SE_{M_1 - M_2}$  = Standar error perbedaan kedua kelompok

a. Standar error mean *pre-test* dan *post-test* dengan rumus :

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

Keterangan:

$SE_M$  = besarnya kesalahan mean sampel x

SD = deviasi standar dari sampel yang diteliti



$N$  = banyaknya subjek yang diteliti

$1$  = bilangan konstan

- b. Standar error perbedaaan mean pre-test dan post-test dengan rumus

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

Dengan ketentuan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima jika  $t_o > t_t$  sebaliknya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_o < t_t$  pada taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 yang dikosultasikan.

### H. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga  $t$  hitung dengan  $t$  tabel pada  $N = 67$  dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$  dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak dengan pengertian adanya pengaruh teknik peta pasang kata terhadap kemampuan menulis puisi.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_a$  ditolak,  $H_0$  diterima dengan pengertian tidak adanya pengaruh teknik peta pasang kata terhadap kemampuan menulis puisi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan model *one-group pre-test and post-test design*. Penelitian ini dimulai dengan mengadakan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi, kemudian diadakan perlakuan dengan menggunakan Teknik Peta Pasang Kata yang menggunakan seperti peta konsep berupa kata-kata yang imajinatif dan selanjutnya diadakan *post-test* untuk menjangking kemampuan siswa setelah adanya perlakuan.

Data yang terhimpun dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. Kedua dua tersebut di olah dengan mencari mean, standar deviasi, standar *error*, dan perbedaan kedua hasil. Selain itu, data tersebut juga akan di olah dalam uji persyaratan normalitas dan homogenitas. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau tidak, maka akan dilakukan uji hipotesis.

Pada penelitian ini, untuk mendapatkan sampel, penelitian ini, untuk mendapatkan sampel, penelitian ini menggunakan metode *random sampling*, dan proses *random sampling* tersebut terpilih kelas VIII yang berjumlah 25 siswa sebagai sampel penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas maka diperoleh jawaban dari rumusan masalah yaitu:

**1. Bagaimanakah Kemampuan Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Teknik Pembelajaran Peta Pasang Kata Kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019?** Sesuai dengan tujuan penelitian serta rumusan masalah yang telah diungkapkan sebelumnya dapat dinyatakan bahwa

kemampuan menulis puisi memperoleh kategori cukup. Hal ini diuraikan dalam tabel nilai siswa berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Nilai *Pre-Test* Kemampuan Menulis Puisi Sebelum Penerapan Teknik**  
**Peta Pasang kata.**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Berdasarkan Unsur-Unsur Puisi								Skor Pemerolehan	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Andira Putri Lubis	3	3	2	1	2	2	2	1	16	66
2	Ayu Putri Mediaz	3	2	3	2	1	2	1	2	16	66
3	Bagas Aditya Ananda	3	1	2	3	2	1	2	1	15	62
4	Bila Sinulingga	3	3	1	2	2	1	3	2	17	70
5	Bintang Marito Br Siagian	3	2	2	1	2	2	1	1	14	58
6	Dinda Nathania Aritonang	3	1	2	2	1	2	2	2	15	62
7	Dio Ananda Ryadi	2	2	1	2	2	2	1	3	15	62
8	Dwi Lestari	3	2	2	1	2	1	2	2	15	62
9	Eko Mulyanto Simbolon	3	2	1	2	1	2	2	1	14	58
10	Gempar Adi Putra	3	2	2	2	1	1	2	2	15	62
11	Hamdani	2	3	2	1	2	1	1	1	13	54
12	Hutri Agustina Br Hutasoit	3	2	2	2	1	2	2	1	15	62
13	Inaya Adinda Putri	3	2	3	2	2	1	2	2	17	70
14	Irwan Berasa	2	2	3	1	2	1	2	2	15	62
15	Jengkar Sigit Mangkunegara	2	3	2	2	1	2	1	2	15	62
16	Joel Martin	3	2	1	2	2	2	3	1	16	66
17	Lamboy Rizky Hutagaol	3	2	2	1	2	2	2	3	17	70
18	M. Reza Alfarizy	3	3	2	2	1	2	1	2	16	66
19	Nabila Aini	3	3	2	2	2	1	2	1	16	66
20	Nazril Ilham	2	2	1	2	1	2	2	2	14	58
21	Risky	3	2	2	2	1	1	2	2	15	62
22	Putri Amelia	3	3	2	1	2	1	1	2	15	62
23	Sudarman	3	1	2	1	1	1	2	2	13	54
24	Siska Amelia	3	2	3	2	2	2	1	2	17	70
25	Tasya Hairun Nisa	3	3	2	2	1	2	2	2	17	70
<b>Jumlah</b>										$\Sigma X_1 =$	<b>1,582</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>											<b>63,28</b>

- Keterangan :
1. Tema
  2. Feeling/rasa
  3. intention/amanat pesan
  4. Pengimajian
  5. Kata Konkret
  6. Irama/ritme
  7. Gaya Bahasa
  8. Diksi/Pilihan Kata

Berdasarkan nilai kemampuan menulis puisi sebelum penerapan teknik pembelajaran pada tabel di atas nilai terendah 54 dan nilai tertinggi 70. Dari keseluruhan nilai siswa pada pre-test maka dapatlah nilai rata-rata keseluruhan yaitu 63,92. Hal ini bukan hasil yang diharapkan. Data yang disajikan di bawah ini adalah data yang di peroleh dari hasil pre-test yang diberikan kepada siswa. Adapun deskripsi datanya dapat dilihat dari table distribusi frekuensi berikut ini.

**Tabel 4.2**

**Distribusi Frekuensi Sebelum Penerapan Teknik Peta Pasang Kata**

Skor	F	FX	$x-\bar{x}$	$(x-\bar{x})^2$	$F(x-\bar{x})^2$
54	2	108	-9,28	86,118	172,23
58	3	174	-5,28	27,878	83,634
62	10	620	-1,28	1,638	16,38
66	5	330	-2,72	7,398	36,99
70	5	350	-6,72	45,158	225,79
<b><math>\Sigma X</math> 310</b>	<b><math>\Sigma F</math> 25</b>	<b><math>\Sigma FX</math> 1,582</b>			<b><math>\Sigma FX^2</math> 535,024</b>

Dari tabel di atas kita peroleh hasil dari  $\sum fx$  adalah 1,582 dan  $\sum$  adalah 535,024 dan berikutnya yang akan di cari rata-rata standar deviasi, standar error variable.

### 1.2. Menghitung Mean Variabel $X_1$

Setelah diketahui skor mentah dan nilai akhir dari setiap siswa, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata. Untuk mencari *mean* penulis menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum Fx}{x} \\
 &= \frac{1,582}{25} \\
 &= 63,28
 \end{aligned}$$

Setelah mean diketahui 63,28 maka selanjutnya mencari standar deviasi

### 1.3. Menghitung Nilai Standar Deviasi Variabel $X_1$

Untuk mencari nilai standar deviasi penulis menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD_{xy} &= \sqrt{\frac{\sum F^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{535,024}{25}} \\
 &= \sqrt{21,400} = 4,62
 \end{aligned}$$

### 1.4. Menghitung Standar Error Variabel $X_1$

Untuk mencari nilai standar error penulis menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 SE_{Mx} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{4,62}{\sqrt{25-1}} \\
 &= \frac{4,62}{4,89} \\
 &= 0,94
 \end{aligned}$$

Dalam perhitungan di atas diperoleh dari nilai rata-rata atau Mean sebesar 63,28 Standar Deviasi sebesar 4,62 dan standar Error sebesar 0,94. Data *Pre-test* dapat dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Adapun ketentuan dalam pengkategorian data tersebut adalah sebagai berikut.

### Tabel 4.3

**Identifikasi Kecenderungan Hasil Sebelum Penerapan Teknik Peta Pasang Kata**

<b>Rentang</b>	<b>F. Absolut</b>	<b>F. Relatif</b>	<b>Kategori</b>
85-100	-	-	Sangat Baik
75-84		-	Baik
60-74	20	80%	Cukup
50-59	5	20%	Kurang
0-49	-	-	Sangat Kurang

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan katwgori, yaitu kategori cukup 20 orang atau 80% kategori kurang 5 orang atau 20%.

**2. Bagaimanakah Kemampuan Menulis Puisi Sesudah Menggunakan**

**Teknik Pembelajaran Peta Pasang Kata Kelas VIII SMP Swasta YWKA**

**Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019?** Kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan teknik pembelajaran peta pasang kata mendapatkan kategori baik.

Hal ini dapat diketahui melalui nilai siswa di bawah ini.

**Tabel 4.4**

**Nilai *Post-Test* Kemampuan Menulis Puisi Sesudah Penerapan Teknik Peta Pasang kata.**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Aspek Penilaian Berdasarkan Unsur-Unsur Puisi</b>								<b>Skor Pemerolehan</b>	<b>Nilai Akhir</b>
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>		
1	Andira Putri Lubis	3	3	2	3	2	2	2	3	20	83
2	Ayu Putri Mediaz	3	3	2	2	1	2	3	3	19	79
3	Bagas Aditya Ananda	3	2	3	2	1	2	2	3	18	75
4	Bila Sinulingga	3	3	2	2	1	2	2	2	17	70
5	Bintang Marito Br Siagian	3	2	2	2	1	2	3	3	18	75
6	Dinda Nathania Aritonang	3	2	3	3	1	2	2	2	19	79
7	Dio Ananda Ryadi	3	2	2	3	2	2	3	3	19	79
8	Dwi Lestari	3	2	2	2	1	2	3	2	17	70

9	Eko Mulyanto Simbolon	3	2	3	2	2	2	3	3	20	83
10	Gempar Adi Putra	3	2	3	2	1	2	3	2	18	75
11	Hamdani	3	3	2	1	2	2	2	3	18	75
12	Hutri Agustina Br Hutasoit	3	3	3	2	2	3	2	2	20	83
13	Inaya Adinda Putri	3	2	2	2	2	2	3	3	19	79
14	Irwan Berasa	3	2	2	3	2	3	3	2	20	83
15	Jengkar Sigit Mangkunegara	3	2	3	2	2	2	3	3	20	83
16	Joel Martin	3	2	2	2	2	2	3	2	18	75
17	Lamboyy Rizky Hutagaol	3	2	3	2	1	2	2	3	18	75
18	M. Reza Alfarizy	3	3	2	2	3	2	3	2	20	83
19	Nabila Aini	3	2	2	2	3	2	2	2	18	75
20	Nazril Ilham	3	3	2	2	1	2	3	3	19	79
21	Risky	3	3	1	2	2	3	2	3	19	79
22	Putri Amelia	3	2	3	2	2	2	3	2	19	79
23	Sudarman	3	2	3	3	2	2	2	3	20	83
24	Siska Amelia	3	3	2	2	2	2	2	3	19	79
25	Tasya Hairun Nisa	3	2	2	3	2	3	2	3	20	83
<b>Jumlah</b>										$\Sigma X_2 =$	<b>1,961</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>											<b>78,44</b>

- Keterangan :
1. Tema
  2. Feeling/rasa
  3. intention/amanat pesan
  4. Pengimajian
  5. Kata Konkret
  6. Irama/ritme
  7. Gaya Bahasa
  8. Diksi/Pilihan Kata

Berdasarkan nilai kemampuan menulis puisi sesudah penerapan teknik peta pasang kata di atas, maka diperoleh nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 83. Selain itu dapat terlihat bahwa rata-rata dari keseluruhan nilai *post-test* siswa yaitu 77,8 . Data yang disajikan di bawah ini adalah data yang diperoleh dari *post-test* yang diberikan kepada siswa. Adapun deskripsi datanya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Sesudah Penerapan Teknik Peta Pasang Kata**

Skor	F	FY	Y- $\bar{Y}$	(Y- $\bar{Y}$ ) <sup>2</sup>	F(Y- $\bar{Y}$ ) <sup>2</sup>
70	2	140	-8,44	71,233	142,466
75	9	525	-3,44	11,833	82,831
79	8	632	0,56	0,313	2,504
83	6	664	4,56	20,793	166,344
<b><math>\Sigma Y</math> 307</b>	<b><math>\Sigma F</math> 25</b>	<b><math>\Sigma FY</math> 1,961</b>			<b><math>\Sigma F(Y-\bar{Y})^2</math> 394,145</b>

Dari tabel di atas kita peroleh  $\Sigma Fy$  adalah 1,945 dan  $\Sigma Fx^2$  adalah 394,145 dan berikutnya akan dicari nilai rata-rata, standar deviasi, dan standar error variabel .

### 2.1. Menghitung Mean Variabel X<sub>2</sub>

Setelah diketahui skor mentah dan nilai akhir dari setiap siswa, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata. Untuk mencari *mean* penulis menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\Sigma Fy}{x} \\ &= \frac{1,961}{25} \\ &= 78,44 \end{aligned}$$

### 2.2. Menghitung Standar Deviasi Variabel X<sub>2</sub>

Untuk mencari nilai standar deviasi penulis menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} SD_{xy} &= \sqrt{\frac{\Sigma FY^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{394,145}{25}} \end{aligned}$$



$$= \sqrt{15,7658}$$

$$= 3,97$$

### 2.3. Menghitung Standar Error Variabel X<sub>2</sub>

Untuk mencari nilai standar error penulis menggunakan rumus.

$$SE_{My} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{3,97}{\sqrt{25-1}}$$

$$= \frac{3,97}{4,89}$$

$$= 0,81$$

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 78,44 . Standar Deviasi sebesar 3,97 dan Standar Error sebesar 0,81. Data *post-test* dapat dikategorikan menjadi empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kuraang. Adapun ketentuan dalam pengkategorian data tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Identifikasi Kecenderungan Hasil Sesudah Penerapan Teknik Peta**  
**Pasang Kata**

<b>Rentang</b>	<b>F. Absolut</b>	<b>F. Relatif</b>	<b>Kategori</b>
85-100	-	-	Sangat Baik
75-84	23	92%	Baik
60-74	2	8%	Cukup
50-59	-	-	Kurang
0-49	-	-	Sangat Kurang

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis puisi menggunakan teknik pembelajaran peta pasang kata termasuk dalam dua kategori baik 23 orang atau 92% atau kategori cukup 2 orang atau 8%.

## 2.4. Hasil Pembelajaran Sebelum Dan Sesudah Penerapan Teknik Peta

### Pasang Kata.

Tabel 4.7

#### Hasil Kemampuan Menulis Puisi Sebelum Dan Sesudah Penerapan Teknik Peta Pasang Kata

No	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Andira Putri lubis	66	83
2	Ayu Putri mediaz	66	79
3	Bagas Aditya Ananda	62	75
4	Bila Sinulingga	70	70
5	Bintang Marito Br Siagian	58	75
6	Dinda Nathania Aritonang	62	79
7	Dio Ananda Ryadi	62	79
8	Dwi Lestari	62	70
9	Eko Mulyanto Simbolon	58	83
10	Gempar Adi Putra	62	75
11	Hamdani	54	75
12	Hutri Agustina Br Hutasoit	62	83
13	Inaya Adinda Putri	70	79
14	Irwan berasa	62	83
15	Jengkar Sigit Mangkunegara	62	83
16	Joel Martin	66	75
17	Lamboyz Rizky Hutagaol	70	75
18	M. Reza Alfarizy	66	83
19	Nabila aini	66	75
20	Nazril Ilham	58	79
21	Risky	62	79
22	Putri Amelia	62	79
23	Sudarman	54	83
24	Siska Amalia	70	79
15	Tasya Hairun Nisa	70	83
<b>Jumlah</b>		<b>1,582</b>	<b>1,961</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>63,28</b>	<b>78,44</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat perbandingan nilai masing-masing siswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik pembelajaran peta pasang kata. Dari

25 siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata dalam menulis puisi sebelum penerapan teknik peta pasang kata rata-rata awal 63,28 yang berkategori “cukup”. Setelah penerapan teknik peta pasang kata nilai rata-rata meningkat menjadi 78,44 yang berkategori “Baik”. Hal ini berarti teknik yang digunakan dalam menulis puisi sangat berpengaruh.

### 2.5. Perbedaan Standar Error Mean Kelas Pre-Test dan Mean Kelas Post-Test

Setelah menghitung standar *error mean* kelas *pre-test* dan mean kelas *Post-test* maka selanjutnya adalah menghitung standar error perbedaan mean kelas *pre-test* dan kelas *post-test*.

$$\begin{aligned}
 SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{(SE_{M_1})^2 + (SE_{M_2})^2} \\
 &= \sqrt{(0,94)^2 + (0,81)^2} \\
 &= \sqrt{0,8836 + 0,6561} \\
 &= \sqrt{1,5397} \\
 &= 1,24
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.8**  
**Aanalisis Data Kelompok Sebelum dan Sesudah Penerapan Teknik Peta Pasang Kata**

No	Kelompok	Mean	Standar Deviasi	Standar Error	Standar Error Perbedaan
1	<i>Pre-test</i>	63,28	4,62	0,94	1,24
2	<i>Post-test</i>	78,44	3,97	0,81	

### B. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan pengujian hipotesis ini di gunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan apakah variansi dari kelompok-kelompok yang membentuk sampel homogen. Setelah

diuji normalitas dan homogenitas, maka dapat dilakukan pengujian lebih lanjut yaitu

## 1. Uji Normalitas Data

Salah satu persyaratan analisis yang harus di penuhi agar dapat menggunakan statistik parametik adalah sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji liliefors

### 1.1. Uji Normalitas Hasil Kemampuan Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Teknik Peta Pasang Kata (*Pre-Test*)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh dari hasil pre-test. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan uji normalitas liliefors. Hasil uji normalitas data kelompok *pre-test* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Uji Normalitas Data Kelompok Sebelum Penerapan Teknik Peta Pasang Kata**

Skor	F	F.Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
54	2	2	-2,00	0,0228	0,08	0,0572
58	3	5	-1,14	0,1271	0,2	0,0729
62	10	15	-0,27	0,3936	0,6	0,2064
66	5	20	0,58	0,7190	4	3,2810
70	5	25	1,45	0,9265	1	0,0735
					<b>L hitung</b>	<b>3,2810</b>
					<b>L tabel</b>	<b>0,0346</b>
					<b>Ket</b>	<b>Normal</b>

Untuk mencari uji normalitas perlu diketahui nilai simpangan baku. Oleh karena itu, di bawah ini akan disajikan perhitungan nilai simpangan baku pada data sampel yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi.

a) Simpangan Baku

$$= \frac{\sum F(X-\bar{X})^2}{n-1}$$

$$= \frac{535,024}{25-1}$$

$$= \frac{535,024}{24}$$

$$= \sqrt{22,29}$$

$$= 4,72$$

b) Bilangan Baku (Zi)

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$= \frac{54 - 63,28}{4,62}$$

$$= -2,00$$

c) Mencari nilai F(Zi) dilihat dari tabel “Tabel Wilayah Luas Di Bawah Kurva Normal” : -2,00 dilihat dari tabel 0,0228.

Demikian untuk mencari nilai F(Zi) selanjutnya.

$$d) S(Z_i) = \frac{F_{Kum}}{N}$$

$$= \frac{2}{25}$$

$$= 0,08$$

Demikian untuk mencari nilai S(Zi) selanjutnya.

e)  $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

$$= 0,0228 - 0,08$$

$$= 0,0572$$

Jika hasil yang didapatkan adalah negatif (-) maka hasil “dimutlakkan atau dijadikan positif. Demikian untuk mencari L selanjutnya. Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui  $L_{hitung}$  sebesar 3,2810 dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$ , dan  $N = 25$ , serta nilai melalui uji Liliefors diperoleh  $L_{tabel}$  sebesar 0,0346. dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $3,2810 < 0,0346$  dan hal ini membuktikan bahwa data *pre-test* berdistribusi normal.

## 1.2. Uji Normalitas Hasil Kemampuan Menulis Puisi Sesudah Menggunakan Teknik Peta Pasang Kata (*Post-Test*)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh dari hasil pre-test. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan uji normalitas liliefors. Hasil uji normalitas data kelompok *pre-test* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji Normalitas Data Kelompok sesudah Penerapan Teknik Peta Pasang Kata**

Skor	F	F.Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L	
70	2	2	-2,12	0,0174	0,08	0,0626	
75	7	9	-0,86	0,1894	0,36	0,1706	
79	8	17	0,14	0,5438	0,68	0,1362	
83	8	25	1,14	0,9251	1	0,0749	
						<b><math>L_{hitung}</math></b>	<b>0,1706</b>
						<b><math>L_{tabel}</math></b>	<b>0,0346</b>
						<b>Ket</b>	<b>Normal</b>

Untuk mencari uji normalitas perlu diketahui nilai simpangan baku. Oleh karena itu, di bawah ini akan disajikan perhitungan nilai simpangan baku pada data sampel yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi.

f) Simpangan Baku

$$= \frac{\sum F(X-\bar{X})^2}{n-1}$$

$$= \frac{394,145}{25-1}$$

$$= \frac{394,145}{24}$$

$$= \sqrt{16,42}$$

$$= 4,05$$

g) Bilangan Baku (Zi)

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$= \frac{70 - 78,44}{3,97}$$

$$= -2,12$$

h) Mencari nilai F(Zi) dilihat dari tabel “Tabel Wilayah Luas Di Bawah Kurva Normal” : -2,12 dilihat dari tabel 0,0174.

Demikian untuk mencari nilai F(Zi) selanjutnya.

$$i) S(Z_i) = \frac{F_{Kum}}{N}$$

$$= \frac{2}{25}$$

$$= 0,08$$

Demikian untuk mencari nilai S(Zi) selanjutnya.

$$j) L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= 0,0174 - 0,08$$

$$= 0,0626$$

Jika hasil yang didapatkan adalah negatif (-) maka hasil “dimutlakkan atau dijadikan positif. Demikian untuk mencari L selanjutnya. Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui  $L_{hitung}$  sebesar 0,1706 dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$ , dan  $N = 25$ , serta nilai melalui uji Liliefors diperoleh  $L_{tabel}$  sebesar 0,0346. dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,1706 < 0,0346$  dan hal ini membuktikan bahwa data *pot-test* berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas varians dilakukan untuk menguji kesamaan variabel.

Untuk menguji homogenitas pada *pre-test* dan *post-test* digunakan rumus :

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan :

$S_1$  = Varians Terbesar

$S_2$  = Varians Terkecil

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai dari varians pada *pre-test* = 21,3444

Varians pada *post-test* = 15,7609

$$F = \frac{21,3444}{15,7609}$$

$$F = 1,3$$

kriteria pengujian adalah data homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Di ambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah dk varians terkecil. Maka diperoleh  $F_{hitung} = 1,3 < 10,13$ . Hal ini membuktikan bahwa varians kedua variabel tersebut tidak homogen.



**Tabel 4.11**  
**Pengujian Hipotesis Penelitian**

No	Kelompok	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Status
1	pre-test	<b>1.3</b>	<b>2,11</b>	<b>Homogen</b>
2	Post-test			

**3. Apakah Ada Pengaruh Teknik Peta Pasang Kata Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019?** Melalui penjelasan tersebut dapat disimpulkan hasil rumusan masalah ketiga yaitu teknik pembelajaran peta pasang kata sangat efektif terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan belajar mengajar khususnya pada materi kemampuan menulis puisi. Pengujian hipotesis hitungan dengan menggunakan rumus uji-t perhitungan data hasil belajar siswa sebagai berikut:

a. Hasil Pre-test

$$M_1 = 63,28$$

$$SD_{x1} = 4,62$$

$$SE = 0,94$$

b. Hasil Post-test

$$M_2 = 78,44$$

$$SD_{x2} = 3,97$$

$$SE = 1,3$$

Dari data-data di atas maka diperoleh standar error kedua hasil tersebut :

$$t_o = \frac{M_2 - M_1}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$t_o = \frac{78,44 - 63,28}{0,94}$$

$$t_o = \frac{16,12}{0,94}$$

$$t_o = 17,14$$

Selanjutnya akan dilakukan hipotesis dengan uji “t” dengan rumus :

$$t_o = \frac{M_2 - M_1}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$t_o = \frac{78,44 - 63,28}{0,81}$$

$$t_o = \frac{18,71}{0,81}$$

$$t_o = 23,09$$

Dari perhitungan di atas, dapatlah nilai  $t_o$  sebesar 23,09

### C. Penguji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan “t” diperoleh  $t_{hitung} = 17,1$  kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% dengan  $df = N-1 = 24$ , maka diperoleh taraf signifikansi 5% = 2,80 dan 1% = 2,06, karena  $t_o$  yang diperoleh lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $2,80 < 17,1$ ,  $23,0 > 2,06$ , maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Adanya pengaruh yang signifikan atas penggunaan teknik pembelajaran Peta Pasang Kata terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

#### **D. Kecenderungan Variabel Penelitian**

Sebelum mengakumulasi hipotesis penelitian, ada baiknya terlebih dulu diketahui kecenderungan variabel penelitiannya. Untuk melihat apakah ada kecenderungan data penelitian, maka diperoleh perhitungan nilai rata-rata, standar deviasi dan standar error. Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai rata-rata  $X_1$  adalah sebesar 63,28 dengan standar deviasi 4,26 dan standar error 0,94 dan nilai rata-rata  $X_2$  adalah sebesar 78,44 dengan standar deviasi 3,97 dan standar error 1,3.

Dari perhitungan rata-rata tersebut, dapat dijelaskan secara singkat bahwa data yang diperoleh peneliti memiliki kecenderungan terhadap variabel penelitian. Kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum menggunakan teknik peta pasang kata memperoleh nilai rata-rata 63,28 yang dikategorikan dengan nilai cukup, sedangkan kemampuan siswa dalam menulis puisi sesudah menggunakan teknik peta pasang kata memperoleh nilai 78,44 yang dikategorikan dengan nilai baik. Hal ini dapat dijelaskan bahwa penggunaan teknik peta pasang kata memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis puisi.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil pengujian hipotesis di atas, terbukti bahwa ada pengaruh teknik peta pasang kata terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan. Dengan menggunakan teknik peta pasang kata lebih meningkatkan motivasi siswa dalam belajar terutama dalam kemampuan menulis puisinya. Siswa lebih aktif dengan bertukar pikiran dengan teman kelompoknya, membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Pada saat melakukan

penelitian, penulis mengambil delapan aspek untuk menilai kemampuan menulis puisi siswa, yakni : tema, *feeling*/rasa, *intention*/amanat pesan, pengimajian, kata konkret, irama/ritme, gaya bahasa, diksi/pilihan kata. Dari delapan aspek tersebut, dengan menggunakan teknik peta pasang kata dapat memudahkan siswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam menulis puisi dan lebih bisa mengemukakan pikiran dengan ide-idenya sendiri. Hal ini berdasarkan hasil *post-test*, siswa paling banyak mendapatkan nilai 72-84 yaitu 92% artinya kemampuan dari sebagian besar siswa berada pada tingkat baik. Dilihat dari pengaruhnya nilai rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik peta pasang kata adalah 78,44.

Sedangkan dengan menggunakan metode ceramah atau hasil *pre-test*, penilaian dari delapan aspek tersebut hanya mampu menemukan beberapa dari aspek tersebut. Hal ini disebabkan bahwa metode ceramah hanya menuntun siswa menjadi belajar menghafal yang tidak mengakibatkan timbulnya pengertian, sehingga proses pembelajaran berjalan membosankan dan peserta didik menjadi pasif. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil *pre-test* memperoleh nilai 60-74 yaitu 80% artinya kemampuan dari sebagian siswa berada pada tingkat cukup. Dilihat dari nilai rata-rata (mean) yang diperoleh dengan menggunakan metode ceramah adalah 63,28.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti masih bersalahan, kekurangan, dan khilafan secara moral maupun materi. Hal ini disebabkan karena adanya kendala-kendala yang peneliti hadapi sejak penulisan proposal, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pengolahan data. Di samping

itu, terdapat keterbatasan lain seperti dana, referensi buku, waktu dan keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Begitu juga dengan keterbatasan tes yang digunakan keterbatasan itu merupakan sesuatu yang menghambat peneliti.

Secara umum keterbatasan itu terjadi di sebabkan oleh peneliti dan subjek yang diteliti dalam beberapa faktor yaitu :

1. Keterbatasan dalam menganalisis dan menafsirkan kata
2. Keterbatasan yang tidak dapat dikontrol peneliti datangnya dari subjek yang diteliti, bisa saja pada penelitian siswa tidak serius ketika mengerjakan tugas untuk memperoleh hasil penelitian.
3. Keterbatasan siswa yang cenderung bosan dengan metode ceramah yang diterapkan sehingga minat siswa dalam menulis puisi cenderung tidak meningkat.
4. Keterbatasan yang datang dari peneliti seperti kekeliruan peneliti dalam membuat instrumen peneliti, waktu dan ilmu yang dimiliki.

Akibatnya dari beberapa faktor keterbatasan diatas, maka peneliti masih banyak kekurangan. Meskipun begitu berkat usaha, kesabaran dan kemauan yang kuat akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sangat mengharapkan metode atau teknik yang peneliti terapkan dapat dikembangkan oleh guru bidang studi agar bisa meningkatkan minat siswa dalam kemampuan menulis puisi. Peneliti juga mengharapkan masukkan dan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan teknik pembelajaran Teknik peta pasang kata pembelajaran siswa mendapatkan nilai rata-rata 63,28 termasuk dalam kategori cukup, artinya kemampuan dari sebagian besar siswa sebelum perlakuan (*pre-test*) berada pada tingkat cukup karena 20 siswa (80%) mencapai interval 60-74, sedangkan 5 siswa (20%) mencapai interval 50-59 pada tingkat kurang.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan teknik pembelajaran Peta pasang kata siswa mendapatkan nilai rata-rata 78,44 termasuk dalam kategori baik, artinya kemampuan dari sebagian besar siswa sesudah perlakuan (*post-test*) berada pada tingkat sangat baik 23 siswa (92%) mencapai interval 75-84. Sedangkan 2 siswa (8%) mencapai interval 75-84 pada tingkat baik.
3. Terdapat pengaruh signifikan penggunaan teknik pembelajaran Teknik peta pasang kata terhadap keterampilan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Swasta YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dari perhitungan menggunakan uji "t" bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,80 < 17,1, 23,0 > 2,06$  sehingga hipotesis pada penelitian ini terbukti kebenarannya  $H_a$  diterima.

## **B. Saran**

Saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Diharapkan Kepada pemerintah khususnya dinas pendidikan dapat mengevaluasi dan mengkaji ulang terhadap model-model pembelajaran yang ada sebelumnya, agar setiap model ataupun metode pembelajaran yang ada tetap dapat digunakan secara tepat dan efisien.
2. Kepada pihak bidang kurikulum agar dapat melakukan pelatihan mengenai metode atau teknik pembelajaran kepada guru untuk dapat menerapkan metode atau tekni tersebut pembelajaran yang efektif, sehingga guru dan siswa dapat melakukan proses pembelajaran yang lebih aktif.
3. Kepada kepala sekolah agar selalu menyarankan siswa untuk selalu aktif serta mempunyai semangat yang kuat dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan mengulang kembali pelajaran-pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, sehingga pada tes mendapat hasil yang lebih baik.

Di sarankan agar peneliti selanjutnya agar tetap memperhatikan perkembangan metode, model, strategi, teknik dan media pembelajaran yang digunakan di sekolah dalam pembelajaran menulis puisi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aminuddin. 2015. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung Sinar Baru Algensindo Offset.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Depdiknas, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/rehabilitasi>
- Nadjua. 2011. *Berpuisi dan Berpantun*. Surabaya: Penerbit Triana Media
- Prayogi, Endar. 2017. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Peta Pasang Kata". *Jurnal Diksatrasi*, Vol.1, No.2 Dalam <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/diksatrasi/article/download/582/480>
- Semi, Atar. (2007). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: CV. Alfabeta.
- Suroto. 1990. *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Sutedjo, Kasnadi. 2009. *Menulis Kreatif, Kiat Cepat Menulis Puisi dan Cerpen*. Yogyakarta: Felincha.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 2005. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta Erlangga.
- Winarti, 2013, *Telaah Puisi*, Medan: Format Publishing